

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.¹

Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif", mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (Grounded Theory)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dan studi kasus. Metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sering terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode

¹Arif Furohan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Menurut Suharsimi jenis penelitian studi kasus yaitu "suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam".³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti disini sangat diperlukan sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Bogdan mendefinisikan pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.⁴

Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 117.

mengenai Upaya guru dalam membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran di MAN Purwoasri Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Purwoasri, Kab. Kediri. Terletak di jalan Pahlawan No. 66, sekitar 0,5 km dari pusat kecamatan Purwoasri.

Berikut gambaran objek penelitian :

1. Sejarah berdirinya MAN Purwoasri

Berbicara tentang sejarah MAN Purwoasri, tidak terlepas dari sejarah berdirinya PP Al-Hikmah, sebab dulu MAN sendiri asal mulanya bernama Madrasah Mu'alimin berada dibawah naungan PP. Al-Hikmah Purwoasri Kediri. PP. Al-Hikmah ini didirikan oleh KH. Badrus Sholeh Arief (1918) pada tahun 1948. Beliau adalah salah satu dari sekian ulama' yang gigih dan berani dalam mempertahankan prinsip kebenaran terutama dimasa akhir kependudukan Belanda dan dimasa awal kependudukan Jepang.

Setelah berhasil mendirikan PP. Al-Hikmah kemudian beliau mendirikan lembaga pendidikan Islam. Diawali dengan mendirikan Madrasah Ibtida'iyah (1948), lalu mendirikan "Kulliyatul Mu'allimin Islamiyah" dengan bantuan sang kakak, "KH. Abdul Fattah Nglawak Kertosono", menyusul kemudian berdirilah Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah.

Sejak Awal didirikan lembaga Islam, PP. Al-Hikmah telah mengalami beberapa perkembangan. Seperti halnya Kuliyyatul Mu'allimin Islamiyah (1966-1968), statusnya berubah menjadi PGAN 6 tahun. Hal ini merupakan satu legitimasi negeri terhadap lembaga tersebut. Sehingga pengelolaannya harus disamakan dengan status negeri juga. Maka setelah itu berdirilah MAA (Madrasah Aliyah Al-Hikmah) yang secara resmi dibukukan dalam piagam Madrasah No. CIM 731251 C362, tanggal 1 April 1982.

Pada tahun 1978 keluarlah peraturan yang menghendaki bahwa PGAN 6 tahun berubah menjadi MTsN dan MAN. Hal ini berarti dalam lingkup PP. Al-Hikmah terdapat 2 lembaga yang sama tingkatannya tetapi berbeda statusnya (negeri dan swasta), yaitu :

- a. MAN _ MADRASAH ALIYAH NEGERI (status negeri, masuk pagi).
- b. MAA _ MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH (status swasta, masuk sore).

Keadaan seperti ini membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi perkembangan MAA. Sebab sebagian masyarakat ada yang beranggapan bahwa sekolah Negeri lebih berkualitas daripada sekolah swasta. Karena itulah berbagai upaya pun ditempuh untuk mengoptimalkan kembali keberadaan Madrasah. Diantaranya adalah memindahkan MAN (dari PP. Al-Hikmah dipindah ke Jln. Pahlawan No. 66 Purwoasri) tahun 1988.

Berdasarkan SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 PGAN 6 tahun Purwoasri kelas IV, V dan VI rekolasi menjadi MAN Purwoasri, sedangkan kelas I,II dan III berubah menjadi MTsN Purwoasri.

2. Visi dan misi MAN Purwoasri

Visi : Berilmu, Beramal, Berakhlaqul Karimah, dan Unggul dalam Prestasi.

Misi :

- a. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa Islami.
- b. Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Meningkatkan prestasi pada anak secara optimal.
- d. Menanamkan dan mengamalkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menumbuhkan jiwa kompetitif kepada seluruh warga madrasah.

3. Profil dan letak geografis MAN Purwoasri

Nama sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Purwoasri
 Nomor statistik sekolah : 131135060005
 Propinsi : Jawa Timur
 Kecamatan : Purwoasri
 Jalan dan Nomor : Jl. Pahlawan Nomor : 66
 Kode Pos : 64154
 Telepon : Kode wilayah : (0354)
 Nomor : 529182

Faxcimile/Fax : (0354) 527277
Email : man_purwoasri@yahoo.com.
Daerah : Pedesaan
Status Sekolah : Negeri
Kelompok Sekolah : Inti
Akreditasi : A
Surat Keputusan / SK : Nomor : Ma. 007860

Tanggal : 30 Oktober 2010

Penerbit SK (ditandatangani oleh) : Ketua BAN-SM (Badan Akreditasi

Provinsi Sekolah/Madrasah) Prov. Jatim

Tahun berdiri : 1957
Tahun Perubahan : 1978
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Lokasi Sekolah : Kecamatan Purwoasri
Jarak ke pusat kecamatan : 0,5 Km
Jarak ke pusat otoda : 23 km
Terletak pada lintasan : Desa
Perjalanan/perubahan sekolah : Berdiri Tahun 1957
Mu'alimin-Mu'alimat menjadi PGAN Tahun 1967
PGAN menjadi MAN : Tahun 1978
Jumlah keanggotaan rayon : 5 sekolah
Organisasi penyelenggara : Pemerintah

Sedangkan batas letak geografis MAN Purwoasri adalah sebagai berikut:

Sebelah Barat : Pemukiman penduduk

Sebelah Utara : Pemukiman penduduk

Sebelah Timur : MTsN Purwoasri

Sebelah Selatan : Persawahan

4. Prestasi Akademik dan Non Akademik

No	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tahun	Prestasi
1	Kaligrafi	Depag Kab.Kediri	2009	Juara 1
2	Porseni MAN Purwoasri	Depag Akbupaten	2003	Juara Umum
3	Pidato Putri	Kec. Purwoasri	2004	Juara II Putri
4	Gerak Jalan	Kec. Purwoasri	2004	Juara II Putri
5	Porseni MAN	Depag Kabupaten	2004	Juaa Umum
6	Porseni MAN	KKM	2006	Juara Umum
7	Kompetisi Abngil Cup	Prop. Jatim	2007	Juara II
8	Kejur Cup	Pem. Kodya Surabaya	2007	Juara II
9	Karaoke Qosidah	Depag KABupaten	2007	Juara II
10	Kempo	KONI Prop. Jatim	2008	Juara Umum
11	Pagar Nusa	Prop. Jatim	2008	Juara II
12	Footsal	Karisedinan Kediri	2008	Juara II
13	Olimpiade UAN	Depag Kabupaten	2005	Juara I
14	Olimpiade Matematika	Prop. Jatim	2008	Juara Harapan I
15	Bela Diri Kempo	Porprov Jatim	2011	2 Perak

		III		
16	Kejurnas Kempo	ITS	2012	Emas
17	Futsal	Prop. Jatim	2013	Juara II
18	Bulu Tangkis	Prop. Jatim	2013	Juara I
19	Design Grafis	Prop. Jatim	2013	Juara I

5. Keadaan non fisik

Keadaan non Fisik dapat dikategorikan antara lain kurikulum yang diterapkan, proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, tingkat kemampuan akademik, tenaga kependidikan dan tingkat kemampuan siswa.

1. Kurikulum

Kurikulum yang dilaksanakan MAN Purwoasri adalah kurikulum MAN Purwoasri tapi dalam pelaksanaannya ada perubahan-perubahan dalam alokasi waktu.

2. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar pagi hari mulai jam 06.40 – 13.30 WIB untuk hari selasa sampai dengan hari kamis dan hari sabtu, hari Jumat jam 06.45 – 11.05. Sedang hari senin jam 06.40 – 14.30 WIB. Strategi belajar mengajar yang diterapkan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas lainnya.

3. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain:

- a. Olah Raga : Bola Voli, Fut Sal, Basket, Bulu Tangkis
- b. Seni : MTQ, Kaligrafi, Seni Baca Qur'an, Hadroh, Musik
- c. Majalah Dinding: Pelatihan Jurnalistik
- d. Kepramukaan

- e. P M R (Palang Merah Siswa)
- f. K I R (Karya Ilmiah Siswa)
- g. P A (Pecinta Alam)
- h. Marching Band⁵

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian menurut Sharsimi Arikunto adalah “Subjek darimana data-data dapat diperoleh”.⁶ Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

Sumber data itu menunjukkan asal informasi. Sumber data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama. Sumber data utama dalam menggali data mengenai Upaya guru dalam membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran di MAN Purwoasri Kab. Kediri adalah Kepala Sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa
2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

⁵ Dokumen MAN Purwoasri, 4 April 2013.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 157.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

orang lain atau lewat dokumen.⁸ Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah dokumen tentang profil sekolah, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan siswa, serta dokumen-dokumen lain tentang MAN Purwoasri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Menurut Lexy J Moleong Interview atau wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa mengenai pembentukan karakter siswa dalam proses pembelajaran.

Yang digunakan adalah interview bebas berstruktur, karena data yang dicari terkadang bersifat pribadi dan dilakukan penggalan sedalam mungkin, sehingga diperlukan suasana pembicaraan yang akrab dan alami, jangan sampai terlihat kaku dan dibuat-buat dengan hadirnya instrumen atau yang lain yang dibawa peneliti ketika melakukan wawancara.

Akan tetapi dalam metode ini dimungkinkan akan terjadi pembicaraan yang terlantur dan tidak terarah, maka untuk mengatasinya

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

sebelum mendatangi responden diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembicaraan.

2. Observasi

Observasi diartikan oleh Amirul Hadi dan Hariyono adalah: sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁹

Metode ini dipergunakan hampir pada seluruh proses pengumpulan data, termasuk ketika melakukan penjajagan pertama sebelum disusunnya rencana dan judul penelitian. Dengan metode observasi ini dapat diketahui tentang gambaran mengenai kondisi fisik MAN Purwoasri, kegiatan-kegiatan pembentukan karakter melalui proses pembelajaran, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy J Moleong mendefinisikan Dokumen atau record adalah setiap

⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Pustaka Setia, 2005), 129.

pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹⁰

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

- a) Sejarah berdirinya MAN Purwoasri Kab. Kediri
- b) Visi dan misi MAN Purwoasri Kab. Kediri
- c) Struktur organisasi di MAN Purwoasri Kab. Kediri
- d) Sarana dan prasarana di MAN Purwoasri Kab. Kediri
- e) Dokumentasi kegiatan-kegiatan pembentukan karakter
- f) Serta hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian ini

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Noeng Muhajir "Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 161.

untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna."¹¹

Menurut Lexy J Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Sedangkan analisisnya, menurut Imam Suprayoga dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari persoalan data-data penelitian.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru dalam membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran, peneliti menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Maleong mengatakan bahwa:

“Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji

¹¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

¹² Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Social Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik diri sendiri, maupun responden dan membangun kepercayaan subyek”.¹³

2. Ketekunan pengamatan, menurut Moleong yaitu “dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”¹⁴.
3. Triangulasi, menurut Moleong adalah, “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembandingan terhadap data itu”.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam metode ini adalah triangulasi sumber dan metode dengan jalan:

- a) Triangulasi sumber :
 - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
 - 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- b) Triangulasi metode : menurut Panton (dalam Lexy) terdapat 2 strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan

¹³Moleong, *Metodologi*, 175.

¹⁴Ibid., 178.

derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan seperti yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong yaitu :

1. Tahap pralapanan yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁶

¹⁵ Moleong, *Metodologi.*, 178-179.

¹⁶ *Ibid.*, 84-109.